



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *MOBILE* DALAM PENINGKATAN KINERJA PADA ALFAMART, DI KECAMATAN SELEBAR, KOTA BENGKULU

Sipen Royen¹, Ahmad Sumarlan², Hesti Setiorini³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}

rinayuniarti@umb.ac.id³

INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK :

Riwayat Artikel:

Diterima : 15/06/2024

Direvisi : 18/06/2024

Disetujui : 24/06/2024

Keywords:

Earning Per Share,
Mobile Based
Accounting Information
System, Performance
Improvement

Kata Kunci:

Sistem Informasi
Akuntansi Berbasis
Mobile, Peningkatan
Kinerja

Utilizing a mobile-based accounting information system is wise for improving performance. With a mobile-based accounting information system, a sales report data input system can be created that is automatic, effective and accurate. This research aims to find out how a mobile-based accounting information system improves performance. The data collection methods and techniques used in this research were descriptive qualitative methods and direct interviews with employees managing mobile-based accounting information systems. The data used comes from documentation. The research results show that a mobile-based accounting information system at Alfamart has been implemented. Furthermore, the mobile-based accounting information system has been running well using a computer-based information system with a point of sales (POS) application as a transaction tool and the Alfa Gift application is an application launched by PT Alfamart to make it easier for customers to shop online, so recording can be done directly. in input, with the existence of a mobile-based accounting information system, transaction activities are faster and more accurate so that the level of sales and purchasing interest increases, thereby increasing employee performance.

Memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis mobile menjadi hal yang bijak untuk peningkatan kinerja. Dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis mobile dapat menciptakan sistem input data laporan penjualan menjadi otomatis, efektif dan akura. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi berbasis mobile dalam peningkatan kinerja. Metode dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif deskriptif dan wawancara langsung dengan karyawan pengelolaan sistem informasi akuntansi berbasis mobile. Data yang digunakan berasal dari dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan sistem informasi akuntansi berbasis mobile pada alfamart sudah diterapkan. Selanjutnya sistem informasi akuntansi berbasis mobile sudah berjalan dengan baik menggunakan sistem informasi berbasis komputer dengan



aplikasi point of sales (POS) sebagai alat transaksi dan aplikasi alfa gift merupakan sebuah aplikasi yang diluncurkan oleh PT alfamart untuk memudahkan pelanggan dalam berbelanja secara online, jadi pencatatan bisa langsung di input, dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis mobile kegiatan transaksi lebih cepat dan akurat sehingga tingkat penjualan dan minat pembelian menjadi meningkat sehingga membuat kinerja karyawan meningkat.

PENDAHULUAN

Bersamaan dengan pertumbuhan era yang terus maju dan berkembang, sehingga mendesak timbulnya inovasi baru di bidang teknologi. Dalam bidang teknologi sangat dibutuhkan suatu sistem yang dapat memberikan dan menyajikan informasi berupa data yang akurat dan cepat. komputer atau gadget merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan dalam mendukung suatu sistem memperoleh maupun menyajikan informasi suatu data. Pertumbuhan teknologi pada sistem informasi akuntansi dalam dunia industri telah membantu sebuah organisasi untuk melaksanakan kegiatan bidang bisnisnya. Pemakaian sistem informasi akuntansi berbasis komputer atau gadget yang terprogram dengan baik adalah hal yang diperlukan industri untuk mendapatkan data yang akurat dalam proses pengambilan keputusan (Rukmiyati dan Budiarta, 2016: 116).

Usaha yang berorientasi untuk memperoleh laba penjualan merupakan tujuan utama para pelaku usaha. Dengan mengetahui kalkulasi jumlah laba yang diperoleh melalui sistem akuntansi penjualan menggunakan aplikasi Buku Kas. Buku Kas adalah Aplikasi pembukuan keuangan yang gratis, aman, mudah untuk mengamati transaksi laporan keuangan dan keuntungan usaha setiap saat. Catat dan tagih hutang 3x lebih efektif. Membantu usaha jadi lebih berkembang dengan aplikasi pembukuan keuangan gratis dari Buku Kas (bukukas,2020). Setiap perusahaan akan berusaha menyusun strategi yang dapat menjangkau pasar sasarannya dengan seefektif mungkin. Setiap strategis pasti dilengkapi dengan alat-alat pemasaran yang dianggap paling tepat bagi perusahaan. Alat-alat tersebut disebut sebagai bauran pemasaran. Salah satu strategi bauran pemasaran adalah strategi produk. Brand suatu produk menjadi salah satu perhatian dan pertimbangan konsumen dalam memutuskan membeli produk perusahaan. Pilihan konsumen pada suatu produk tergantung pada image yang melekat pada produk tersebut. Perusahaan harus mampu memberikan yang terbaik yang sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen. Untuk itu, perusahaan harus mampu membangun image yang lebih baik dari pesaingnya. Melihat kenyataan dunia bisnis yang terus berkembang, maka tuntutan akan produk semakin beragam dan terus menerus berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Di dalam kehidupan manusia tidak lepas dari berbagai macam kebutuhan, mulai dari kebutuhan dasar sampai tingkat kebutuhan yang lebih tinggi. Persaingan dalam dunia usaha tidak dapat dilepaskan dari perkembangan lingkungan yang dihadapi. Lingkungan usaha yang besar pengaruhnya dalam keberhasilan pemasaran adalah perkembangan dan kemajuan teknologinya. Dimana pemasaran lebih banyak menitik beratkan pada tujuan penjualan dengan ongkos produksi seminimal mungkin, keberhasilan suatu organisasi dalam memenangkan persaingan ditentukan oleh strategi (Baboe and Alexandro 2017).

Menurut (Sinarwati 2019) Sistem Informasi dapat menjadi kekuatan strategi dan alat bagi organisasi yang memberikan keuntungan pada aspek promosi dan kekuatan daya saing. Adopsi Teknologi Informasi memberikan kemampuan bagi pemilik usaha untuk memberikan



layanan yang semakin baik dan daya saing. Sistem akuntansi secara luas tidak hanya menyediakan sistem pencatatan, tetapi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah informasi keuangan sehingga menghasilkan data yang kompeten dan kritis, dan dapat dianalisis lebih lanjut untuk pengembangan perusahaan kedepannya. Walaupun perusahaannya kecil, tetapi dengan standar dan prosedur yang jelas, akan terbentuk alat ukur yang berguna untuk memantau kinerja perusahaan. Sebelum terjadi peningkatan kemajuan teknologi, individu dalam organisasi melaksanakan pencatatan, pemrosesan dan penggunaan informasi secara manual, setelah terjadi kemajuan teknologi informasi dan persaingan yang semakin ketat tersebut banyak organisasi yang beralih pada pendayagunaan teknologi informasi yang berbasis komputer.

Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan haruslah informasi yang akurat, tersedia tepat waktu kapanpun dibutuhkan, dan memiliki nilai yang tepat dan relevan (Puji Astuti and Dharmadyaksa 2022). Pengetahuan manajer akuntansi terhadap sistem informasi juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi. (Ratnaningsih and Suaryana 2014) menyatakan bahwa manajer akuntansi (controller) merupakan eksekutif yang mengkoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian untuk mencapai target perusahaan, khususnya untuk menentukan efektivitas implementasi kebijakan dan mengembangkan struktur dan prosedur organisasi. Manajer akuntansi merupakan eksekutif tertinggi yang memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan segala aktivitas dalam departemen akuntansi. Tanggung jawab besar yang dijalankan menuntut seorang manajer akuntansi untuk memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi adalah berupa laporan keuangan yang akan diserahkan kepada pihak manajemen dan akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Sistem data merupakan sistem data yang melingkupi semua fungsi serta kegiatan akuntansi, yang mencermati dampak yang ditimbulkan dalam basis energi ekonomi dari peristiwa eksternal ataupun pembedahan di pada dalam kelompok (Riyadh, Suko Harsono, & Baridwan, 2016). Fungsi sistem data akuntansi merupakan Mengakumulasi seluruh informasi aktivitas bidang usaha industri serta menaruh informasi itu dengan cara efisien serta berdaya guna, Membuat serta menulis informasi bisnis dengan betul ke pada jurnal- jurnal yang dibutuhkan pada cara akuntansi cocok dengan antrian bertepatan pada bisnis, memudahkan pihak yang melaksanakan pada kir seluruh bisnis sehingga bila terjalin kekeliruan bisa dikoreksi dengan gampang bersama pemicu serta jalan keluarnya. Alhasil bisa melindungi peninggalan industri serta kurangi resiko buat kecurangan peninggalan oleh seluruh yang terpaut. Sistem Akuntansi bertujuan untuk dapat mengetahui informasi dalam kegiatan bisnis kecil tersebut. Di era sekarang semakin dipermudah dengan adanya sistem akuntansi berbasis mobile yang merupakan pilihan terbaik bagi yang menjalankan bisnis. Dengan menggunakan sistem akuntansi berbasis 3 mobile dapat menghemat waktu, menghemat biaya, juga tenaga tanpa harus melakukan pembukuan secara manual. Selain itu data yang sudah di catat bisa tersimpan secara otomatis memperkecil resiko kehilangan dalam pembukuan tersebut. Sistem informasi berbasis mobile adalah sistem informasi yang mencakup aktivitas akuntansi yang terkomputerisasi di dalam telepon seluler sehingga lebih mudah dalam menjalankannya.

Ada beberapa hal yang dipertanyakan dalam memenuhi kebutuhan sistem informasi berbasis mobile diantaranya mengenai dalam efektifitas waktu, membantu kelancaran usaha, dapat mengerti kepastian laba rugi yang diterima, dapat mempermudah pengambilan



keputusan. Selain itu juga, dapat membantu fleksibilitas dalam membuat laporan keuangan. Karena android di dalam telepon genggam juga dapat dioperasikan sewaktu-waktu dan mudah untuk dibawa kemanapun pengguna berada. Dengan ini dapat membandingkan laporan keuangan sekarang dengan sebelumnya supaya jika ada penurunan penjualan lebih mudah untuk di evaluasi dan menemukan jika terjadi kesalahan (Faqih dan Jaradat, 2015).

Menurut (Hama dkk, 2021) Tanpa didukung oleh tenaga kerja yang memadai, suatu perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuannya, oleh karena itu pimpinan suatu perusahaan harus selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusianya agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi akuntansi menurut (Lukiman dan Lestarianto, 2016) adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan pada saat sekarang sudah mulai meninggalkan sistem manual, mereka mulai beralih ke Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer (*computer based system*). Sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Dharma dan Sagala 2020). *Mobile* menurut (Darwis 2016) adalah sebuah paradigma baru dalam kemajuan teknologi yang dapat melakukan komunikasi dengan jaringan nirkabel sehingga user mampu melakukan perpindahan. Menurut survei dari KPCB Internet Trend 2013 pada tahun 2013 pengguna *mobile phone* meningkat sangat signifikan sebanyak 70% dan 20% diantaranya adalah pengguna *smartphone* (KPCB, 2013). Indonesia sendiri menempati peringkat ke 8 untuk pertumbuhan pengguna *smartphone* terbesar, hanya satu tingkat dibawah Korsel. Sesuai dengan data pengguna *smartphone* tersebut, di Indonesia sendiri sudah banyak aplikasi web populer untuk layanan berita, perbankan, dan *e-commerce* yang mulai menyediakan layanan aplikasi berbasis *mobile* untuk penggunanya.

Pengelolaan kinerja individu karyawan diperlukan untuk mengetahui apakah karyawan pada perusahaan tersebut telah sesuai dengan standar atau kriteria profesi yang diinginkan oleh perusahaan. Sistem penilaian kinerja sangat penting untuk mengetahui sukses tidaknya karyawan dalam bekerja. Metode yang digunakan untuk mengelola kinerja masing-masing karyawan harus tepat dan menggunakan aspek-aspek yang relevan atau sesuai untuk penilaian kinerja, sehingga perusahaan dapat memberikan feedback (timbang balik) yang tepat dan baik kepada karyawannya berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut (Sonia 2018).

Kinerja merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik, Kinerja sebagai kualitas dan kuantitas pencapaian tugas-tugas, baik yang dilakukan oleh individu, kelompok maupun perusahaan (Nursam 2017). Secara etimologi kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*). Sebagaimana dikemukakan oleh (Rosen dkk, 2015) bahwa istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pada dasarnya, penilaian kinerja merupakan faktor kunci dalam mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Dengan



demikian, kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

Memanfaatkan sistem aplikasi menjadi hal yang bijak untuk input data perhitungan hasil jumlah penjualan harian. Dengan adanya sistem aplikasi kita dapat menciptakan sistem input data laporan penjualan menjadi otomatis, efektif dan akurat. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin mengkaji terkait dengan aplikasi buku kas dengan melakukan penelitian berjudul: “Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* Dalam Peningkatan Kinerja (Studi Kasus Pada Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu” yang mampu menampilkan informasi baik laporan maupun menangani pada saat transaksi pembelian dan penjualan yang sedang berlangsung. Selain itu aplikasi ini diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang sedang dihadapi.

TINJAUAN LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Oktaviana (2016:15) Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari perusahaan (manusia dan modal) yang mempunyai tanggung jawab dalam menyiapkan informasi tersebut baik pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan. Menurut Romney, dkk (2014:15) Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sedangkan Menurut Mulyadi (2016:3), Sistem Informasi Akuntansi adalah Organisasi Formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) menurut (Pramiswari dan Dharmadiaksa 2017) didefinisikan sebagai seluruh komponen terkait yang diletakkan bersama – sama untuk mengumpulkan informasi, data mentah atau data biasa dan mengubahnya menjadi data keuangan untuk tujuan pelaporan kepada pengambilan keputusan. SIA dapat juga menjadi elemen dari organisasi yang menyediakan informasi peringatan untuk pengambilan keputusan untuk para pengguna melalui pengolahan peristiwa keuangan. Jadi dapat disimpulkan SIA merupakan sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan untuk selanjutnya bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi ini dirancang oleh suatu perusahaan untuk memenuhi fungsinya guna menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Terdapat lima komponen dalam sistem informasi akuntansi yaitu, *people, procedure, data, software, dan information technology infrastructure*. Suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, sehingga sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal. Fungsi sistem informasi akuntansi berperan sekali atas pengendalian-pengendalian yang dilakukan perusahaan. Salah satu yang menjadi objek pengendalian perusahaan dengan sistem informasi akuntansi adalah kinerja pegawai perusahaan (Indralesmana dan Suaryana 2014).

Prameswari dan Sri Widhiyanti (2020) Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan pendapat pengguna atas sistem aplikasi khusus yang digunakan dalam meningkatkan kinerja mereka dalam organisasi. Kemudahan yang diberikan sistem informasi membuat pengguna merasa puas terhadap sistem yang digunakan, maka akan cenderung untuk merasa nyaman ketika sedang melakukan pekerjaan dengan mengoperasikan sistem tersebut, sehingga



berdampak pada pengguna yang merasa terbantu dalam menyelesaikan tugasnya dan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sehingga kualitas informasi dan dapat mengambil keputusan secara akurat. Prayanthi, Lompoliu, et, al. (2020) Menyatakan bahwa kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri. Kualitas sistem informasi juga didefinisikan sebagai *perceived ease of use* yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Hal ini memperlihatkan bahwa jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan effort banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan kualitas dari kombinasi antara hardware dan software dalam suatu sistem informasi. Hal ini ditunjukkan dengan performa dari suatu sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, dan prosedur dari suatu sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan penggunanya (Dita and Putra 2016).

Mobile

Menurut (Efriyanti dan Garaika 2018) *Web mobile* adalah aplikasi akses internet menggunakan peralatan yang bersifat mobile berbasis browser yang bertujuan untuk mengakses layanan data secara *wireless*. Web mobile dapat diakses pada perangkat mobile seperti telepon seluler, PDA (Personal Digital Assistant) dan perangkat portable yang tersambung ke sebuah jaringan telekomunikasi seluler. Menurut (Vinandari dk 2019) *Web Mobile* merupakan web atau halaman website internet yang dapat digunakan atau di akses pada perangkat *mobile*. Agar website yang dibuat dapat diakses pada berbagai perangkat baik perangkat komputer secara umum (seperti PC/laptop) atau perangkat mobile (*smartphone*). Banyaknya pengguna yang menggunakan perangkat mobile dan menjadi suatu kebutuhan untuk bisa mengakses informasi dari perangkat *mobile* seperti *smartphone*. *Web mobile* menjadi tren karena banyaknya pengguna yang menggunakan perangkat mobile. Pemrograman berbasis web mobile terus berkembang semakin cepat.

Alwan (2018) mengungkapkan *mobile* merupakan sebuah teknologi media yang berkembang sangat pesat saat ini, mobile memiliki kapasitas informasi dan komunikasi yang sumbernya berasal dari tempat yang jauh dari pusat penyimpanan dan sampai tangan setiap individu. *Web mobile* atau *mobile web* berupa kumpulan halaman html berbasis web (browser) yang dapat diakses menggunakan perangkat *smartphone* atau tablet. Situs *web mobile* biasanya bersifat memberikan informasi dan sering memiliki desain yang sederhana. Menurut (Jumarlis 2016) aplikasi *mobile* merupakan aplikasi yang dapat digunakan walaupun pengguna berpindah dengan mudah dari satu tempat ketempat lain tanpa terjadi pemutusan atau terputusnya komunikasi. Aplikasi *mobile* berasal dari kata *application* dan *mobile, application* yang artinya penerapan, lamaran, penggunaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* memotivasi para pemilik toko melakukan perekaman atas transaksi yang terjadi pada usahanya, aplikasi sistem informasi akuntansi yang berbasis *mobile* memudahkan pemilik mengetahui perkembangan usahanya. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju sedangkan *mobile* dapat diartikan sebagai perpindahan dari suatu tempat ke tempat yang lain. Karakteristik perangkat *mobile* yaitu ukuran yang kecil memiliki ukuran yang kecil. Konsumen menginginkan perangkat yang terkecil untuk kenyamanan dan mobilitas mereka.



Memori yang terbatas Perangkat *mobile* juga memiliki memori yang kecil, yaitu *primary (RAM)* dan *secondary (disk)*. Daya proses yang terbatas artinya sistem *mobile* tidaklah setangguh rekan mereka yaitu desktop.

Lestari dan Dewi (2020) Keanekaragaman teknologi memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan memiliki teknologi informasi canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Kinerja

Konsep kinerja merujuk pada tingkat pencapaian karyawan atau organisasi terhadap persyaratan pekerjaan. (Siti Nur Aisah 2020) berpendapat bahwa kinerja adalah prestasi yang ditunjukkan oleh karyawan. Ini merupakan hasil yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan berdasarkan kecakapan, pengalaman, kesungguhan, serta waktu yang tersedia.

Menurut (Fernandes 2014) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi. Sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkut-paut secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. (Dedi Rusdi, SE, MSi and SE, MSi 2011) menyatakan kinerja merupakan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (Pratama and Handoko 2018) kinerja dapat dijelaskan sebagai suatu kajian tentang kemampuan suatu organisasi dalam pencapaian tujuan. Penilaian kinerja dapat dipakai untuk mengukur kegiatan-kegiatan organisasi dalam pencapaian tujuan dan juga sebagai bahan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja organisasi merupakan suatu prestasi kerja dan proses penyelenggaraan untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, kinerja individual sangat berperan penting. Penilaian tentang kinerja individu karyawan semakin penting ketika perusahaan akan melakukan reposisi karyawan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan dapat lebih mudah mengetahui kinerja dan posisi yang tepat bagi karyawan. Kinerja karyawan adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan perusahaan. Menurut Lindawati (2012) kinerja individu mengacu pada prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Kinerja individu sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan sistem yang ada. Kinerja karyawan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan tersebut. Kinerja pegawai menurut Sinambela (2012) didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu.

Hasil kinerja karyawan dapat dilihat dari perkembangan kinerjanya. Kinerja karyawan merupakan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan. (Sadat dkk, 2020) Kinerja timbul bukan saja bersumber dari pendidikan formal, namun dalam praktek kerjanya di lapangan. Kinerja timbul dari adanya berbagai latihan-latihan bagi karyawan operasional dan pendidikan-pendidikan bagi para manajemen perusahaan. Dengan demikian, kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.



Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai diantaranya kepuasan kerja dan disiplin kerja. Hal ini didasarkan pada pendapat yang menyatakan bahwa. “Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kompensasi, pelatihan karyawan, lingkungan kerja, budaya kerja, kepemimpinan, motivasi, disiplin, kepuasan kerja (Sari dkk, 2016). (Elizar dan Tanjung 2018) untuk mengukur kinerja karyawan dapat digunakan beberapa kriteria kinerja yaitu kualitas (*Quality*) merupakan tingkatan di mana proses atau hasil dari penyelesaian suatu kegiatan mendekati sempurna. Kuantitas (*Quantity*) merupakan produksi yang dihasilkan dapat ditunjukkan dalam satuan mata uang, jumlah unit, atau jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan. Ketepatan waktu (*Timeliness*) merupakan dimana kegiatan tersebut dapat diselesaikan, atau suatu hasil produksi dapat dicapai, pada permulaan waktu yang ditetapkan bersamaan koordinasi dengan hasil produk yang lain dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan lain. Efektivitas biaya (*Cost effectiveness*) merupakan tingkatan dimana sumber daya organisasi, seperti manusia, keuangan, teknologi, bahan baku dapat dimaksimalkan dalam arti untuk memperoleh keuntungan yang paling tinggi atau mengurangi kerugian yang timbul dari setiap unit atau contoh penggunaan dari suatu sumber daya yang ada. Hubungan antar perseorangan (*interpersonal impact*) merupakan tingkatan di mana seorang karyawan mampu untuk mengembangkan perasaan saling menghargai, niat baik dan kerjasama antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain dan juga pada bawahan.

Robbins dan Judge (2016) menyatakan bahwa dengan disiplin kerja yang tinggi, maka dapat memudahkan perusahaan mencapai tujuannya, jika pegawai memiliki disiplin kerja maka pegawai akan bekerja secara efektif dan dapat mengefisiensi waktu dalam bekerja sehingga tidak akan terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri. Disiplin dapat membentuk diri dan membuat keberhasilan dalam bekerja.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian untuk memperoleh data adalah Alfamart yang berlokasi Jl. Bumi Ayu Raya, Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, Bengkulu 38222. Penelitian ini diperkirakan dalam jangka waktu 30 hari, dimulai pada tanggal 01 September 2023 s/d 01 Oktober 2023. Jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu analisis deskriptif kualitatif. Penelitian studi kasus (Umar 2016:23) adalah penelitian yang rinci mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk kondisi lingkungan dan masa lalunya. Penelitian deskriptif (Kountur 2016:105) adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Deskriptif analisis adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah Alfamart Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan akan dikeluarkan dari sampel.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumentasi yaitu melakukan penghimpunan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini. Wawancara yaitu teknik yang digunakan oleh penulis dengan cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan mengajukan pertanyaan secara lisan



kepada pihak yang terkait dengan pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan petugas inti Alfamart. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* pada Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* di Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu adalah unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* yang dilaksanakan oleh Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu yaitu *Input*, dalam sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan tunai di Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu terdapat transaksi penjualan dengan menggunakan Input data penjualan penjualan. Tidak terdapat retur penjualan karena konsumen datang langsung di Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu untuk memilih dan membeli barang sesuai dengan kebutuhan. Model yakni mengolah data masukan bidang usaha bekerja sama dengan bidang keuangan untuk mengklasifikasi dan meringkas transaksi penjualan, hal ini dilakukan pertiga bulan. *Output*, pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* yang ada di Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu terdapat beberapa laporan, seperti laporan yang dibuat oleh bidang keuangan dan laporan harga pokok penjualan yang dibuat oleh bidang usaha, bekerja sama dengan bidang keuangan. Teknologi terdapat mesin *cash register* yang dipasang di meja kasir guna menangkap masukan, menjalankan model, mengakses data, dan menyampaikan keluaran serta mengendalikan sistem. Basis data terdapat kartu buku besar, *floppy disk*, dan *compact disk* merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk beberapa bidang terkait misalnya bidang keuangan pada Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu hal ini digunakan untuk memperoleh informasi.

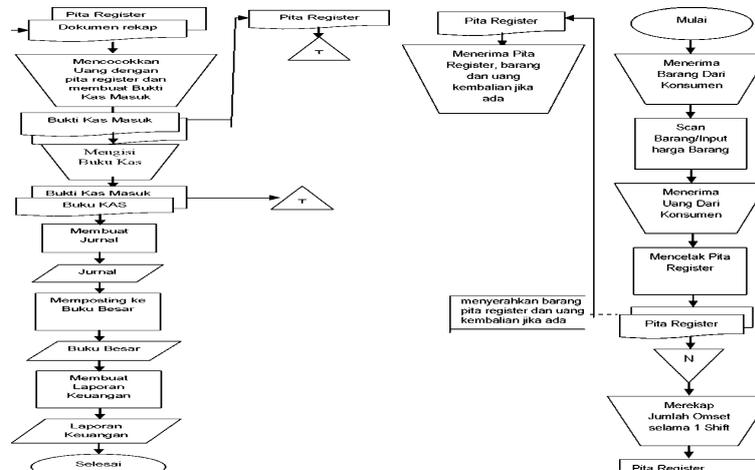
Pengendalian beberapa cara yang dilakukan Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu untuk melindungi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* yakni menggunakan Input data penjualan penjualan tunai. Apabila mesin *cash register* tidak menjalankan fungsinya dengan baik, misalnya rusak atau terjadi pemadaman listrik, maka seluruh transaksi penjualan tunai dicatat secara manual oleh bagian kasi. Penggunaan basis data sebagai cadangan (*back up*) berfungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* yang dilaksanakan oleh Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu yaitu fungsi administrasi gudang dan penerimaan, berfungsi untuk mengelola dan mencatat penerimaan dan pengeluaran barang serta mengolah persediaan barang digudang. Fungsi pengadaan, berfungsi untuk menyelenggarakan perencanaan, evaluasi pelaksanaan pembelian, penerimaan, serta stok barang dagangan minimarket. Saat ini, fungsi pengadaan masih digabung dengan fungsi administrasi gudang dan penerimaan. Staff kasir, berfungsi melayani setiap transaksi penjualan kepada konsumen serta melaporkan sekaligus menyetorkan hasil penjualan per *shift* kepada kasir pusat. Staf panjang, berfungsi untuk mengatur dan mengolah barang dari gudang ke pajangan menurut klasifikasi departemen yang ditetapkan serta melayani konsumen. Fungsi administrasi dan keuangan (ADMINKES), fungsi administrasi dan keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan data transaksi



minimarket secara keseluruhan, fungsi ini berpusat secara langsung dalam organisasi Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

Prosedur kegiatan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* pada Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Jaringan prosedur yang membentuk Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* yang sudah dilaksanakan oleh Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu adalah Prosedur penerimaan kas. Bagian frontline terdiri dari kasir dan panjang yang bertugas sesuai *job description* masing-masing. Kegiatan yang dilakukan dengan pembeli yang menyangkut bagian *front line* atau pajang dan kasir adalah Konsumen datang langsung ke minimarket untuk memilih barang dan membawa barang yang akan dibeli ke kasir. Kasir menginput barang yang dibeli oleh konsumen dengan *system barcoding*, kemudian menerima sejumlah pembayaran dari konsumen. Kasir mengoperasikan mesin register kas yang menghasilkan pita register kas. Kasir menyerahkan barang belanjaan konsumen beserta uang kembalian (jika ada) dan pita register kas sebagai bukti pembayaran. Bagian kasir mencatat jumlah omset selama 1 shift pada buku omset minimarket dan membuat rekap penjualan selama shift yang bersangkutan serta mencatat setiap pengeluaran kecil. Bagian kasir melaporkan pada bagian keuangan berupa rekap penjualan selama shift karyawan yang bersangkutan beserta uang kas hasil penjualan setelah dikurangi pengeluaran petty cash. Pada bagian kasir ada tiga shift dalam satu hari, sehingga pelaprannya juga berkala. Penjualan pada shift pertama dan kedua akan disetorkan pada hari yang sama saat pergantian shift. Sedangkan hasil penjualan pada shift 3 akan disetorkan pada hari berikutnya bersama dengan onset shift 1 dihari yang sama. Prosedur pencatatan penjualan tunai. Bagian keuangan bertugas untuk melakukan pencatatan hasil dari penjualan tunai, mulai dari pencatatan jurnal, posting, serta penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan dokumen yang diterima yaitu berupa pita register kas dan rekap penjualan serta jumlah penerimaan kas, bagian keuangan membuat BKM (Bukti Kas Masuk) dan beberapa prosedur yaitu Membuat BKM (Bukti Kas Masuk) 2 Rangkap dengan Mengisi buku kas pada buku kas divisi Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu dan buku kas konsolidasi Membuat jurnal, Memposting ke buku besar dan Membuat laporan keuangan. BKM di bagian keuangan di arsip permanen berdasarkan tanggal

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* yang digunakan di minimarket Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu adalah yaitu *Input* data penjualan penjualan tunai merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam data tanggal transaksi, kode dan nama barang, jumlah barang, harga satuan barang, jumlah harga, dan otorisasi terjadinya transaksi penjualan tunai. *Pita cash register* merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung *Input* data penjualan penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan berupa hasil *print out* dari sistem POS, setelah kasir menerima pembayaran dari konsumen. Laporan omset penjualan dan pengeluaran. Dokumen ini dibuat oleh bidang administrasi dan keuangan setelah menerima laporan penjualan selama periode tertentu dari staf kasir. Bukti kas masuk. Dokumen ini dibuat oleh bagian administrasi dan keuangan setelah menerima uang dari staf kasir. Bukti setor bank, tidak terdapat dokumen rangkap tiga dari fungsi kas untuk menyetor uang ke bank. Rekap harga pokok penjualan, dokumen ini dibuat setiap akhir periode.



Gambar 1. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile

Pada dasarnya simbol-simbol dalam *flowchart* memiliki arti yang berbeda-beda. Berikut adalah simbol-simbol yang sering digunakan dalam proses pembuatan flowchart:

	Flow Simbol yang digunakan untuk menggabungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga dengan Connecting Line.		Input/output Simbol yang menyatakan proses input atau output tanpa tergantung peralatan.
	On-Page Reference Simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar kerja yang sama.		Manual Operation Simbol yang menyatakan suatu proses yang tidak dilakukan oleh komputer.
	Off-Page Reference Simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar kerja yang berbeda.		Document Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari dokumen dalam bentuk fisik, atau output yang perlu dicetak.
	Terminator Simbol yang menyatakan awal atau akhir suatu program.		Predefine Proses Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program) atau prosedur.
	Process Simbol yang menyatakan suatu proses yang dilakukan komputer.		Display Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan.
	Decision Simbol yang menunjukkan kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, yaitu ya dan tidak.		Preparation Simbol yang menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberikan nilai awal.

Simbol-simbol di atas memiliki jenis dan fungsi yang berbeda-beda. Ada yang berfungsi untuk menghubungkan satu simbol dengan simbol lainnya seperti simbol *flow*, *on-page* dan *off-page reference*. Selain itu ada juga simbol yang berfungsi untuk menunjukkan suatu proses yang sedang berjalan, dan yang terakhir terdapat simbol yang berfungsi untuk memasukan input dan menampilkan *output*

Penilaian Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile*

Pengendalian internal merupakan komponen integral dari sistem informasi akuntansi yang merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam suatu perusahaan dalam hal ini pengurus Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, hal tersebut dilakukan agar mampu dan bisa mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan dan mampu mengurangi resiko yang terjadi. Analisis SWOT dari Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile*. Kekuatan yang terdapat pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* di Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu memiliki sumber daya manajemen yang bagus yakni membuat SOP dalam mengisi dokumen yang berhubungan dengan penjualan tunai dan hampir semua dokumen diisi sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh pengurus



Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu sehingga kecil kemungkinan untuk terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam pengisian dokumen.

Analisis dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi yang ada di Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu yakni *Input* data penjualan penjualan tunai merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam tanggal transaksi, kode dan nama barang, jumlah barang, harga satuan barang, jumlah harga dan otorisasi terjadinya transaksi penjualan tunai. Laporan omset penjualan dan pengeluaran. Dokumen ini dibuat oleh bidang administrasi dan keuangan setelah menerima laporan penjualan selama periode tertentu dari staff kasir. Bukti kas masuk. Dokumen ini dibuat oleh bagian administrasi dan keuangan setelah menerima uang dari staf kasir. Di mini market (Alfamart) nama dokumen ini adalah bukti penerimaan kas. Dokumen ini dibuat dua rangkap, rangkap pertama akan diberikan kepada penyeter uang dan rangkap dua akan diarsipkan oleh bagian keuangan. Rekap harga pokok penjualan, dokumen ini dibuat setiap akhir periode. Dokumen ini langsung dioperasikan di dalam sistem informasi akuntansi akuntansi berbasis mobile dan rekapan harga pokok penjualan juga langsung terinci oleh Sistem Penjualan Tunai Berbasis Mobile setiap akhir periode.

Bagian-Bagian Yang Terkait Dalam Penjualan Tunai Pada Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu

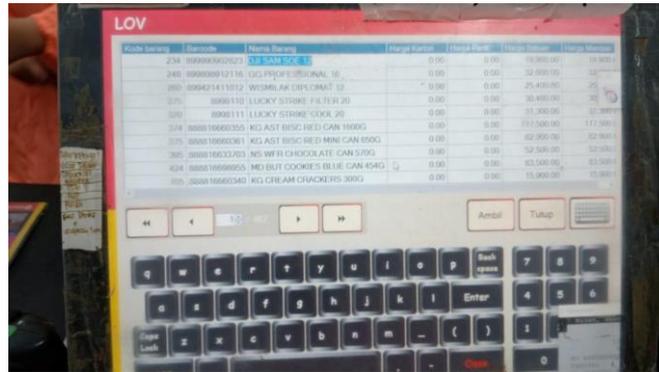
Untuk bagian-bagian penjualan yang dilakukan di Alfamart Kecamatan Selebar yaitu Bagian Pramuniaga, Bagian Kasir, Bagian Pengambilan Barang, Bagian Keuangan dan Bagian Akuntansi. Hubungan bagian-bagian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai ditunjukkan gambar Diagram Konteks.

Aplikasi Sistem Penjualan Tunai Berbasis *Mobile* Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu *Point of Sales (POS)*

Point of Sales (POS) adalah suatu sistem yang digunakan oleh berbagai macam usaha ritel untuk menyelesaikan transaksi jual beli. Merupakan versi modern dari mesin kasir konvensional/cash register yang biasanya sudah dilengkapi dengan cash drawer. Sekarang POS sudah menjadi bagian yang penting dari operasional Alfamart, dan fungsinya pun kini sudah lebih dari sekedar untuk memproses transaksi penjualan. Seperti misalnya yaitu *Bravo*, *Golden*, Alfamart maupun Indomaret semua menggunakannya. Pembangunan aplikasi *Point of Sales (POS)* sebagai alat transaksi kasir telah berhasil dilakukan. Aplikasi ini dapat digunakan untuk melakukan transaksi penjualan dengan mudah. Berdasarkan pengujian aplikasi POS menggunakan metode BlackBox, semua fungsi-fungsi pada aplikasi POS dapat dikatakan valid sehingga aplikasi POS sudah dapat digunakan. Analisis usability aplikasi POS yang telah dibuat memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang cukup baik, Berikut ini adalah gambaran Aplikasi yang digunakan di Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu :

Input Data Penjualan

Input data penjualan penjualan tunai merupakan proses yang digunakan untuk merekam data tanggal transaksi, kode dan nama barang, jumlah barang, harga satuan barang, jumlah harga, dan otorisasi terjadinya transaksi penjualan tunai.



Gambar 2. Input data penjualan

Dari gambar diatas, dapat diketahui jumlah transaksi Dalam Input data penjualan penjualan tunai tersebut, terdapat kolom nama barang dan harga barang. Kebanyakan, dalam kasus penjualan tunai, perusahaan tidak menyimpan nama barang. Sekalipun demikian, dalam beberapa kasus, perusahaan memilih untuk merekam nama barang mereka. Seperti contohnya, lottemart atau toko komputer yang menjual barang. Jadi, jika perusahaan memilih untuk tidak melacak barang mereka, maka kolom atau field barang mestinya dihilangkan dari rancangan Input data penjualan penjualan tunai.

Bukti kas masuk

Bukti kas masuk adalah sebuah bukti transaksi atas penerimaan uang yang masuk yang dilengkapi dengan bukti tertulis. Contohnya: kwitansi dan nota. Sedangkan pada bukti kas keluarlah suatu bukti transaksi atas pengeluaran uang kas. Misalnya seperti : kuitansi dari kreditur dan nota kontan asli.



Gambar 3. Bukti Kas Masuk

Pernahkah anda membeli sesuatu di minimarket ? Contohnya di Alfamart Jika anda membeli sesuatu lalu anda akan membayarnya ke kasir, setelah anda membayar yang anda beli, anda pasti akan diberikan bukti transaksi pembelian. Bukti transaksi pembelian inilah yang disebut sebagai bukti kas masuk pada Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.



Aplikasi Alfa Gift

Aplikasi Alfa *Gift* merupakan sebuah aplikasi yang diluncurkan oleh PT Alfamart untuk memudahkan pelanggan dalam berbelanja secara online. Sebuah aplikasi sebenarnya diciptakan untuk memudahkan kegiatan sehari-hari yang dilakukan masyarakat atau konsumen Menurut Rangsang Purnama (2010) dalam teori mobile aplikasi dengan menggunakan aplikasi *mobile*, dapat dengan mudah melakukan berbagai macam aktifitas mulai dari hiburan, berjualan, belajar, mengerjakan pekerjaan kantor, browsing dan lain sebagainya. Sama halnya dengan aplikasi Alfa *Gift*, yang dimana aplikasi ini untuk memudahkan konsumen dalam berbelanja, tanpa harus keluar rumah ataupun berlama-lama diluar rumah. Aplikasi digital Alfa *Gift* diluncurkan oleh pihak Alfamart juga bertujuan sebagai Tren belanja masa depan bagi masyarakat dalam melakukan perbelanjaan. Ini membuktikan bahwa aplikasi digital termasuk ke dalam perubahan gaya hidup (*life style*) saat ini. Pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dan aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. *Life style* (gaya hidup) menggambarkan seluruh pola seseorang dalam bereaksi dan berinteraksi di dunia. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu dengan menggunakan uang dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Dilihat dari mekanismenya, cara penggunaan dalam transaksi jual beli menggunakan aplikasi Alfa *Gift* ini cukup mudah, asalkan sudah menjadi member. Caranya dengan mendownload aplikasi, lalu masuk dan mendaftarkan diri seperti nama, umur, alamat, nomor hp, dan ikuti arahan lainnya. Setelah itu kita bisa berbelanja menggunakan aplikasi Alfa *Gift*, adapun prosedurnya dengan memilih produk yang kita inginkan, setelah itu masukkan kedalam keranjang, selanjutnya tekan tombol checkout, pilih metode pemesanan (bisa ambil ditempat atau di antar ke rumah), pilih metode pembayaran (*cash*, *BCA*, *Gopay*, *E-Money*), terakhir kita tekan tombol bayar. Aplikasi digital atau mobile aplikasi merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan kata melakukan mobilitas dengan menggunakan perlengkapan seperti telepon seluler atau *Handphone*. Dengan menggunakan aplikasi *mobile*, kita dapat dengan mudah melakukan berbagai macam aktifitas mulai dari hiburan, berjualan, belajar, dan lain sebagainya. *Mobile* aplikasi juga berguna untuk saling berbagi informasi yang berhubungan dengan banyak hal. Dengan adanya mobile aplikasi, maka komunikasi yang sebelumnya sulit dilakukan karena harus bertemu langsung sekarang bisa mudah dengan memanfaatkan mobile aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari subjek penelitian, bahwa penggunaan aplikasi Alfa *Gift* dalam transaksi jual beli sebenarnya cukup mudah dioperasikan oleh kaum milenial, namun juga bisa digunakan oleh masyarakat pada umumnya. Aplikasi Alfa *Gift* sebenarnya diciptakan untuk membantu konsumen Alfamart agar mendapatkan pelayanan terbaik. Pengetahuan mengenai aplikasi sebenarnya bisa didapatkan dimana saja, entah itu di internet ataupun bisa langsung bertanya dengan pihak Alfamart seperti staff-staff karyawan. Dikarenakan adanya perkembangan teknologi, Alfamart berusaha mengembangkan bisnisnya dan berusaha mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar. Pemanfaatan *mobile* aplikasi berbasis *android* memberikan kemudahan bagi para penggunanya dan juga membuka peluang lebih luas bagi pemilik usahanya.



Penjualan Alfamart Dengan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile*

Tabel 1.
Total Penjualan Toko (Offline) Dan Aplikasi Alfagift (Online)
Bulan Januari-Desember 2022 Toko Alfamar Bumi Ayu

Bulan	Total Penjualan Offline	Total Penjualan Online
Januari	43,375,000.00	3,400,000.00
Februari	45,838,000.00	2,310,000.00
Maret	45,893,000.00	2,700,000.00
April	60,792,000.00	1,920,000.00
Mei	79,589,000.00	3,010,000.00
Juni	53,093,000.00	3,290,000.00
Juli	54,893,000.00	1,420,000.00
Agustus	61,834,000.00	1,020,000.00
September	65,980,000.00	2,080,000.00
Oktober	66,441,000.00	1,190,000.00
November	68,467,000.00	3,139,000.00
Desember	73,971,000.00	2,349,000.00
Total	720,166,000.00	27,828,000.00

Pada tabel 1 dapat dilihat secara umum penjualan pada Alfamart cenderung meningkat selama periode tahun 2022, terutama pada penjualan dengan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile Offline*. Berbanding dengan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile Aplikasi Alfagift (Online)* yang menurun dan jauh lebih sedikit total penjualannya, dibanding dengan penjualan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile Offline*, dengan jumlah penjualan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile Offline* sebesar Rp 720,166,000.00 dan jumlah penjualan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile Aplikasi Alfagift (Online)* sebesar Rp 27,828,000.00 memiliki selisi yang cukup besar yaitu sebesar Rp. 692,338,000.00.

Dampak Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* Alfamart Dalam Kinerja Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu

Pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan informasi akuntansi berbasis *mobile* yang ada. Pengukuran kinerja individual melihat dampak penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* dalam efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan penggunaannya lebih produktif. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* Alfamart dalam meningkatkan Kinerja kinerja karyawan sudah berjalan secara efektif terutama dalam meningkatkan penjualan dan pembelian di alfamart, hal tersebut dilandasi dari hasil wawancara dengan karyawan yang bekerja di alfamart yang mengatakan dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* kegiatan transaksi lebih cepat dan akurat sehingga tingkat penjualan dan minat pembelian menjadi meningkat.

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* Dalam Peningkatan Kinerja

Akuntansi berbasis *mobile* dikatakan efektif apabila terdiri dari prosedur dan fungsi yang terkait, yakni adanya dokumen, pencatatan akuntansi dan fungsi yang jelas yang baik bertujuan untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan-penyimpangan. Dengan demikian



adanya pencapaian tujuan sistem sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* yang dilakukan oleh Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu sebenarnya sudah baik karena tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan sudah jelas begitupun dengan strategi pencapaian tujuannya. Program atau aplikasi komputer yang digunakan dalam sistem sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* pada Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu adalah aplikasi *Point of Sales (POS)* sebagai alat transaksi dan Aplikasi *Alfa Gift* merupakan sebuah aplikasi yang diluncurkan oleh PT Alfamart untuk memudahkan pelanggan dalam berbelanja secara online, dua aplikasi tersebut sudah tepat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang juga sudah disiapkan oleh perusahaan serta sistem pengawasan yang bersifat edukatif mampu membuat kinerja karyawan sesuai dengan visi dan misi.

Tetapi berdasarkan wawancara dengan karyawan yang bekerja di Alfamart aplikasi yang sangat dominan dalam menunjang dan meningkatkan kinerja karyawan adalah *Point of Sales (POS)* karena aplikasi tersebut memudahkan karyawan dalam mencatat dan menghitung barang belanjaan pelanggan ditambah aplikasi tersebut lebih dominan dipakai di banding aplikasi penjualan online karena pelanggan banyak langsung datang ke Alfamart untuk berbelanja. selanjutnya dalam hal pelaksanaan sudah efektif dan efisien karena karyawan yang sudah terbiasa bahkan sudah paham dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi berbasis *mobile*, dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* kegiatan transaksi lebih cepat dan akurat sehingga tingkat penjualan dan minat pembelian menjadi meningkat, akan tetapi perusahaan semaksimal mungkin untuk tetap mengadakan pelatihan untuk peningkatan kapasitas karyawan. Secara penjualan pada periode tahun 2022 dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *mobile offline* lebih meningkat dibandingkan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* aplikasi *alfagift (online)* yang jauh lebih sedikit penjualannya, dengan jumlah penjualan sistem informasi akuntansi berbasis *mobile offline* sebesar Rp.720,166,000.00 dan jumlah penjualan sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* aplikasi *alfagift (online)* sebesar Rp.27,828,000.00 memiliki selisih yang cukup besar yaitu sebesar Rp.692,338,000,00.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* pada Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* Alfamart, Di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu sudah diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* sudah berjalan dengan baik menggunakan sistem informasi berbasis komputer dengan aplikasi *Point of Sales (POS)* sebagai alat transaksi dan Aplikasi *Alfa Gift* merupakan sebuah aplikasi yang diluncurkan oleh PT Alfamart untuk memudahkan pelanggan dalam berbelanja secara *online*, jadi pencatatan bisa langsung di input, dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* kegiatan transaksi lebih cepat dan akurat sehingga tingkat penjualan dan minat pembelian menjadi meningkat sehingga membuat kinerja karyawan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Al umar, A. U. albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 30-36. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>



- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2017). Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(02), 47-54.
- Alipudin, A., & Oktaviani, R. (2016). Pengaruh Eps, Roe, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 1-22.
- Alwi. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE.
- Anoraga, P., & Prakarti, P. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodolodi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Arifian, D., & Azizah, N. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Journal of Management Studies*, 6(1), 53-62.
- Arifin, J. (2019). *Solusi Total Bisnis Ukm Basis Ms. Excel + Cd. PT Elex*. Media Computindo.
- Arshano, S. (2014). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. CV. Alfabeta.
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Badruzaman, Jajang. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 101-110.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return on Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 99-108.
- Christine, C. (2017). Analisis Pengaruh Economic Value Added, Return on Assets, Return on Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007. *Business Management Journal*, 7(1).
- Darya, G. O. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dewi, P. D. A., & Suaryana, I. G. N. . (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 215-229.
- Diaz, R. (2008). *Return on Assets [ROA]*. *Encyclopedia of Finance*, 14(02), 233233. https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_1736
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Alfabeta.
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. PT Elex Media Komputindo.
- Febriyanto, F. C., & Nurwiyanta. (2014). Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Real Estate And Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 - 2011. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 5(1), 19-30.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2014). *Aspiring international standards Challenges and outcomes of project management in the context of Kazakhstan higher education*. *Life Science Journal*, 11(6), 218-222.
- Hanifah, E. W. (2018). Pengaruh Return on Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham. *Jurnal Studia*, 6(1), 109-120.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*. Deepublish.



- Harahap, S. H., & Nurjannah. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 234-246.
- Hartono, H. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Spss*. Depublish.
- Hery. (2017). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. PT.Grasindo.
- Hidayat, D., & Topowijono. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(1), 36-44.
- Hidayat, M., & Galib, M. (2019). Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 33-42.
- Indah, D. R., & Parlia. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, 1(1), 72-81.
- Irtan. (2010). Pengaruh DPS, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 1-7.
- Jogiyanto, H. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riser Akuntansi: Aksioma*, 1, 156-191.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Julianto. (2019). Pengaruh earning per share (EPS) dan nilai bukuterhadap harga saham pada PT ACE HARDWARE INDONESIA, Tbk. dan entitas anak. *Jurnal FinACC*, 1(2), 292-302.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Liana, L. (2019). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90-97. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95/90>
- Manoppo, V. C. O., Tewal, B., & Jan, arrazi B. H. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015. *JurnalEMBA*, 5(2), 1813-1822.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Munggaran, A., Mukaram, & Sarah, ira siti. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 101-110.
- Nova Lita, H. (2019). Analisis Yuridis Peranan Pasar Modal Syariah Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Yang Berkelanjutan (Sustainable and Responsible Investment). *ADIL: Jurnal Hukum*, 3(1), 185.
- Oktavian. (2015). *Beyond Marketing, Growth & Sustainability*. Buku Tujju.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, A. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen*. salemba.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel



- Moderasi. Maneggio : *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23-38.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Sari, N., & Febriyani, A. (2016). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, dan Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Adminika*, 2(2), 20-35.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(1), 81-89.
<https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2342>
- Sudarsono, B. (2016). Faktor- faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia. *BisnisDan Ekonomi(JBE)*,23(1), 30-51.
- Sulia. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AkuntansiDan Bisnis*, 74(1), 129-140. <https://doi.org/10.20961/jab.v14i1.149>
- Sutrisno, E. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Syamsuddin, L. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam :Perencanaan dan Pengawasan*. Rajagrafindo Pers.
- Ukhriyawati C. F., & Pratiwi, M. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia Catur. *Jurnal Equilibira*, 5(2), 1-9.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of AppliedManagerialAccounting*,2(2),206-218.
- Warsini, S. (2019). *Manajemen Investasi*. Semesta Media.
- Willem, & Jayani. (2016). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015. *Terapan ManajemenDanBisnis*,2(2), 25-46.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan EViews (Edisi Keem)*. UPP STIM YKPN.
- Winarto, H., & Cahyani, N. (2017). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada PT Medco Energi Internasional Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*,5(2).
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal ManajemenUniversitasUdayana*,8(9),5722-5740.